



Pengaruh Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Terhadap Minat Belajar Kewirausahaan Siswa SMK Plus Umar Zahid

Shanti Nugroho Sulistyowati

STKIP PGRI Jombang
shantinugroho@yahoo.com

Fahimul Amri

STKIP PGRI Jombang
fahimul.amri@gmail.com

Abstract

The significance of entrepreneurship education stems from the fact that the number of entrepreneurs is one indicator of a country's level of prosperity/progress, but since Covid-19 was declared a national disaster in Indonesia, the learning process shifted to an online format. The online learning process cannot be separated from the pros and cons, the use of online-based learning media, both synchronous and asynchronous online, including the emergence of new problems in online learning, namely learning loss or the loss of opportunities to gain knowledge and skills. The purpose of this study was to explain how limited face-to-face learning affected students' interest in learning entrepreneurship at SMK Plus Umar Zahid. This study is quantitative and employs a simple linear regression analysis technique. This study is quantitative and employs a simple linear regression analysis technique. According to the study's findings, limited face-to-face learning has an effect on entrepreneurship learning interest.

Keywords: Pembelajaran Tatap Muka Terbatas; Kewirausahaan

PENDAHULUAN

Mata pelajaran kewirausahaan penting untuk dipelajari karena manfaat kewirausahaan merupakan salah satu indikator tingkat kemakmuran/kemajuan suatu negara, sebagaimana dikemukakan oleh David McClelland, seorang sosiolog, dalam bukunya "The Achieving Society" yang menulis bahwa suatu negara dapat makmur, jika setidaknya 2% dari populasi menjadi pengusaha (yusuf, 2011). Proses belajar mengajar telah berubah sejak Indonesia dinyatakan sebagai bencana nasional. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan Covid-19 sebagai Pandemi Global pada 11 Maret 2020. Hal ini diikuti oleh kebijakan Presiden Joko Widodo yang menetapkan Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non-Alam. Ditetapkannya Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) sebagai Bencana Nasional telah mengakibatkan peningkatan jumlah korban dan kerugian harta benda, perluasan wilayah cakupan bencana, dan berimplikasi pada aspek sosial ekonomi yang luas di Indonesia. (setkab.go.id, 2020).

Implikasinya dalam dunia pendidikan menyebabkan proses pembelajaran dilakukan secara online, namun untuk alasan kesehatan, pembelajaran online harus dilaksanakan. Walaupun banyak kelemahan pembelajaran online yang sering dialami adalah; Koneksi internet yang buruk, siswa tidak selalu memahami materi, siswa bosan karena tidak dapat berbicara dengan teman sesering dulu, dan tidak terkecuali siswa di SMK Plus. Umar Zahid adalah mahasiswa kewirausahaan. Pentingnya mempelajari mata pelajaran Kewirausahaan di usia muda dengan harapan akan banyak bermunculan wirausaha baru yang berdampak positif bagi perekonomian, namun permasalahan baru muncul dalam pembelajaran online yaitu *learning loss* atau kehilangan kesempatan untuk menimba ilmu dan keterampilan (Ali, 2021). Menurut Kaffenberger, peneliti RISE (Research on Improvement System of Education) dari University of Oxford di Inggris, siswa kelas 3 SD yang melewati 6 bulan belajar berpotensi menjadi 1,5 tahun tertinggal dalam kemampuan mereka, dan *learning loss* akan berakibat panjang, sehingga menyebabkan masalah ekonomi dan sosial di masa depan (fajar Pendidikan.co.id, 2021). *Learning Loss* yang terjadi pada pembelajaran online selama Masa Pandemi Corona, antara

lain interaksi antara mahasiswa dengan dosen, interaksi antar mahasiswa, dan kelengkapan bahan ajar dalam perkuliahan. (Andriani (2021), Akibatnya, pemerintah harus mengambil langkah-langkah untuk mencegah learning loss. Karena keprihatinan Nadim Makarim terhadap kehilangan pembelajaran, pemerintah daerah langsung menerapkan pembelajaran tatap muka di sekolah.. (CNN Indonesia, 2021).

Pembelajaran tatap muka terbatas menjadi harapan mencegah terjadinya *Learning Loss* terutama dalam minat belajar kewirausahaan, hal tersebut diperkuat dari survei Tanoto Foundation, lebih dari separuh orang tua dan guru ingin belajar kembali ke sekolah dan berjalan normal; pada kenyataannya, sekitar 85 persen negara-negara Asia Pasifik telah melakukan Pembelajaran tatap muka terbatas (setkab.go.id, 2020).

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, diperlukan penelitian untuk mengetahui apakah pembelajaran tatap muka secara terbatas berpengaruh terhadap minat belajar kewirausahaan di SMK Plus. Pak Umar Zahid.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Minat belajar dipengaruhi faktor dari dalam dan dari luar, proses pembelajaran yang menarik bagi siswa dan lingkungan belajar yang mendukung sangat diperlukan agar proses pembelajaran berjalan dengan baik, sehingga berdampak baik juga pada hasil belajar. Pembelajaran online sudah berlangsung cukup lama, banyak pihak yang mengkhawatirkan terjadinya *learning loss*, tidak terkecuali Menteri Pendidikan Nadiem Makarim (cnn.Indonesia, 2021) yang mendorong agar pemerintah daerah segera membuka pembelajaran tatap muka, tidak terkecuali pembelajaran tatap muka terbatas pada mata pelajaran kewirausahaan juga perlu segera dilakukan, perlu kita tumbuhkan minat siswa untuk belajar kewirausahaan sejak dini, didukung proses pembelajaran yang menarik dengan suasana pembelajaran yang mendukung, karena besarnya manfaat belajar kewirausahaan. Sudarmi (2022) Kajian tentang pembelajaran tatap muka terbatas bagi siswa Sekolah Dasar (SD) menemukan bahwa hal itu berpengaruh terhadap hasil belajar siswa selama pandemi COVID-19 di SD Negeri 003 Tekulai Bugis, Kecamatan Tenah Merah.

Indonesia adalah negara berkembang dengan sejumlah masalah, termasuk tingkat kemiskinan dan pengangguran yang tinggi, tingkat kesejahteraan dan pendidikan yang rendah, serta tingginya harga pangan dan layanan kesehatan. Pendidikan kewirausahaan harus dimulai sejak usia muda untuk menumbuhkan minat berwirausaha dan membantu Indonesia mengatasi masalah ekonominya (Rifka, 2022). Dalam hal kewirausahaan, Indonesia masih tertinggal jauh dari sejumlah negara Asia Tenggara seperti Malaysia, Thailand, dan Singapura. 2021 (merdeka.com).

SMK Plus Umar Zahid sebagai salah satu SMK yang berada di Kabupaten Jombang menjadi harapan untuk mencetak wirausaha baru, tersedianya mata pelajaran kewirausahaan, dan kegiatan-kegiatan berbasis kewirausahaan. Proses Pembelajaran Kewirausahaan di SMK Umar Zahid mengalami perubahan pasca Pandemi Covid-19. Untuk memberikan layanan pendidikan selama pandemi Covid-19, kebijakan pendidikan harus menekankan pada kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat secara keseluruhan, dengan tetap memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik serta situasi psikososial (jendela.kemdikbud.go.id, 2021). pembelajaran daring dipilih sebagian besar satuan pendidikan walaupun menimbulkan pro dan kontra, berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk dapat menciptakan proses pembelajaran yang menarik sehingga meminimalisir terjadinya *Learning Loss* (Ali, 2020)

Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) adalah pembelajaran yang dilaksanakan secara ketat sesuai dengan kebijakan yang telah digariskan dalam Surat Keputusan Bersama (SKB) tentang

Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19 (Wulandari, 2021), PTMT menjadi angin segar dalam proses pembelajaran, sehingga perlahan-lahan proses belajar mengajar dapat kembali normal, seperti pada saat sebelum covid-19, menjaga semangat siswa belajar serta minat siswa mengikuti proses belajar mengajar menjadi tujuan yang diharapkan dari pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) (Depdiknas, 2021). Sangat penting untuk mempertahankan minat dalam proses pembelajaran, Nurhasanah (2016) menegaskan bahwa peningkatan minat belajar siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa, menekankan pentingnya menjaga minat siswa dalam proses pembelajaran agar dapat memenuhi tujuan pembelajaran. Studi lain menemukan hubungan antara minat belajar dan prestasi belajar matematika. (Sirait, 2016). Onde (2021) hasil belajar siswa dengan melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas berada pada kategori cukup. Kajian penelitian Sudarmi (2022), Di masa pandemi COVID-19 pembelajaran tatap muka terbatas berdampak terhadap hasil belajar siswa di SDN 003 Tekulai Bugis, Kecamatan Tenah Merah.

Hipotesis dalam penelitian ini, menyebutkan bahwa:

H1 : Pembelajaran tatap muka terbatas berpengaruh terhadap minat belajar kewirausahaan



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan :
X : Pembelajaran Tatap muka Terbatas
Y : Minat Belajar Kewirauahaan
➔ : Pengaruh

METODE PENELITIAN

Variabel pembelajaran tatap muka terbatas terhadap minat belajar kewirausahaan dalam penelitian menggunakan uji regresi linier sederhana. Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) adalah pembelajaran yang dilakukan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan yang ketat. (wulandari, 2021), Indikator pembelajaran tatap muka terbatas antara lain (Depdiknas. 2021; panduanmengajar.com) ; a) Model Pembelajaran; b) Fasilitas Pembelajaran; c) Protokol Kesehatan Ketat, sedangkan Minat Belajar Kewirausahaan adalah Minat belajar adalah suatu tindakan siswa yang menunjukkan keaktifan bertanya, mempertanyakan, mengemukakan, pendapat pada mata pelajaran kewirausahaan, indikator minat belajar kewirausahaan, Indikator Minat belajar dalam penelitian ini adalah (Sudaryono, 2012) ; a) Perhatian terhadap pelajaran kewirausahaan; b) Rasa senang terhadap pelajaran; c) keterlibatan dalam belajar kewirausahaan. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara; a) Observasi; dilakukan peneliti untuk mengetahui situasi objek penelitian, yaitu SMK Plus Umar Zahid; b) Dokumentasi; dilakukan peneliti untuk mendapatkan data terkait jumlah siswa; foto-foto kegiatan pembelajaran tatap muka terbatas; c) Angket; dilakukan peneliti untuk mendapatkan respon siswa terkait pengaruh pembelajaran tatap muka terbatas terhadap minat berwirausaha, teknik angket tertutup, skala Likert digunakan untuk menentukan skor angket dengan ketentuan jawaban sebagai berikut: Sangat Setuju (SS) mendapat skor 5; Setuju (S) dengan skor 4; Kurang Setuju (KS) skor 3; Jawaban Tidak Setuju (TS) dengan skor jawaban 2; dan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1.

Sebelum angket disebarakan terlebih dahulu, melalui tahap uji validitas ada tiga pernyataan angket yang tidak valid, sehingga ada tujuh pernyataan angket untuk variabel pembelajaran tatap muka terbatas dan ada delapan pernyataan angket untuk variabel minat belajar kewirausahaan, jadi total pernyataan angket berjumlah 15, hasil uji reliabilitas angket keseluruhan angket reliabel. Selanjutnya dilakukan uji normalitas dan linieritas, data berdistribusi normal, dengan hasil uji normalitas data penelitian diperoleh nilai signifikansi $0,552 > 0,05$. Variabel bebas dan terikat mempunyai hubungan linier Uji linieritas hal ini ditunjukkan signifikan dari linieritas sebesar $0,190 > 0,05$ yang. Responden yang akan mengisi angket tracer study adalah sebagai berikut:

Tabel 1.
KARAKTERISTIK RESPONDEN

Kelas	Keterangan	Rombel	Jumlah
XI	Teknik Komputer Jaringan (TKJ)	A	8
XI	Teknik Komputer Jaringan (TKJ)	B	8
XI	Teknik Komputer Jaringan (TKJ)	C	9
XI	Teknik Komputer Jaringan (TKJ)		7
XII	Teknik Komputer Jaringan (TKJ)	A	8
XII	Teknik Komputer Jaringan (TKJ)	B	10
XII	Teknik Komputer Jaringan (TKJ)	C	9
XII	Teknik Komputer Jaringan (TKJ)	D	9
XII	Akuntansi dan keuangan Lembaga		9
Total			77

Sumber: Data siswa Genap 2021/2022

Tabel 1, Responden diperoleh dari data siswa kelas XI dan XII, baik dari jurusan teknik komputer jaringan maupun dari akuntansi dan keuangan lembaga, dengan kriteria responden adalah siswa yang sudah menerima pelajaran kewirausahaan, jumlah respon 77 siswa diperoleh dengan *teknik proporsional random sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran genap 2021/2022, di SMK Plus Umar Zahid yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, beralamat di Jalan. Masjid Jami Semelo Kayen, Kayen, Kec. Bandar Kedung Mulyo, Kab. Jombang, Jawa Timur, dan memiliki akreditasi B, berdasarkan sertifikat 761/BAN-SM/SK/2019. Dengan Visi Menjadi lembaga pendidikan yang mengembangkan sumber daya manusia dengan karakter mulia, tangguh, unggul, dan mandiri di era globalisasi.

Temuan penelitian dalam perhitungan analisis deskriptif pada variabel pembelajaran tatap muka terbatas diperoleh hasil yang menunjukkan pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas selama Masa Pandemi Covid-19 sesuai dengan pedoman (Wulandari, 2021), dengan hasil rata-rata skor dalam kategori baik, hasil tersebut menunjukkan kesiapan yang baik untuk mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas, dan kondisi ini

Hasil respon siswa terhadap minat belajar kewirausahaan, perhatian siswa terhadap pelajaran kewirausahaan pada kategori skor baik, begitu juga dengan rasa senang terhadap pelajaran kewirausahaan dan keterlibatan dalam belajar kewirausahaan juga menunjukkan respon siswa

baik, hal tersebut bahwa siswa menunjukkan suatu kondisi menyukai dan rasa ketertarikan pada suatu minat belajar secara sukarela (Slameto, 2010).

Menurut Djamarah (2011) minat belajar siswa dapat diperoleh melalui faktor internal dan eksternal, dengan faktor internal seperti kondisi kesehatan siswa mempengaruhi kemampuannya untuk mengikuti pelajaran dengan baik, kemampuan siswa untuk fokus dan kesiapan ketika mengikuti pelajaran serta bakat dan intelegensi, apabila semakin di asah akan menumbuhkan kecakapan yang nyata, sedangkan faktor dari luar yang perlu diketahui adalah seperti dukungan dari keluarga, dukungan dari sekolah, seperti tersedianya fasilitas, metode guru dalam mengajar dalam proses pembelajaran kewirausahaan di kelas, seperti yang dilaksanakan di SMK Plus Umar Zahid dalam pembelajaran tatap muka terbatas, tugas-tugas yang diberikan kepada siswa juga menjadi faktor yang perlu dipertimbangkan agar siswa berminat terhadap pelajaran yang diberikan, bertemu teman di Sekolah setelah sekian lama pembelajaran dilakukan secara daring dengan akses pertemuan yang terbatas menjadi faktor penting siswa menjadi semangat untuk mengikuti pelajaran di kelas.

Berikut hasil yang diperoleh dari pengujian dalam perhitungan analisis regresi linier berganda: variabel yang dimasukkan adalah variabel bebas, pembelajaran tatap muka terbatas dan variabel terikat minat belajar kewirausahaan, dan metode yang digunakan adalah metode enter.

Tabel 1
Besarnya Nilai Korelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.678 ^a	.459	.452	3.01150

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Tatap Muka Terbatas

b. Dependent Variable: Minat Belajar Kewirausahaan

Besarnya nilai korelasi/hubungan (R) sebesar 0,678 dan perhitungan R square sebesar 0,459 menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas pembelajaran tatap muka terhadap variabel terikat minat berwirausaha terbatas sebesar 45,9 persen.

Tabel 2
Anova

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	577.945	1	577.945	63.727	.000 ^a
	Residual	680.185	75	9.069		
	Total	1258.130	76			

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Tatap Muka Terbatas

b. Dependent Variable: Minat Belajar Kewirausahaan

Nilai F hitung data adalah 63.727, dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$; hasilnya dapat digunakan untuk memprediksi variabel partisipasi, yang menyiratkan bahwa variabel pembelajaran tatap muka berpengaruh terbatas terhadap minat belajar kewirausahaan.

Tabel 3
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	15.185	1.991		7.625	.000
	Pembelajaran Tatap Muka Terbatas	.615	.077	.678	7.983	.000

a. Dependent Variable: Minat Belajar Kewirausahaan

Persamaan regresi menunjukkan bahwa a = konstanta angka 15,185, sedangkan nilai minat belajar kewirausahaan (b /koefisien regresi) adalah 0,615:

$$Y = a + b.X$$

$$Y = 15,185 + 0,615 X$$

Jika tidak ada pembelajaran tatap muka terbatas (X), persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konsistensi minat belajar kewirausahaan (Y) adalah 15,185. b = jumlah koefisien regresi; nilai 0,615 menunjukkan bahwa untuk setiap peningkatan 1% pembelajaran tatap muka terbatas (X), minat belajar kewirausahaan (Y) meningkat sebesar 0,615. Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tatap muka terbatas (X) dan berpengaruh positif terhadap minat belajar kewirausahaan (Y).

Kebijakan pembelajaran tatap muka terbatas berdampak positif terhadap minat siswa dalam proses belajar mengajar di kelas, khususnya pada pembelajaran kewirausahaan di SMK Plus Umar Zahid. Di masa pandemi COVID-19, proses pembelajaran Kewirausahaan bergeser dari pembelajaran online menjadi pembelajaran tatap muka secara terbatas (Wulandari, 2021).

Belajar kewirausahaan sejak dini perlu dilaksanakan. SMK Plus Umar Zahid ikut serta berkontribusi salah satunya dalam pelajaran kewirausahaan, Banyaknya wirausaha merupakan salah satu indikator tingkat kemakmuran/kemajuan suatu negara. Menurut David McClelland, seorang sosiolog, dalam bukunya “The Achieving Society”, sebuah negara dapat makmur jika setidaknya 2% penduduknya menjadi wirausahawan., Indonesia masih membutuhkan sedikitnya 4 juta wirausaha untuk menjadi negara maju, dibandingkan negara-negara asia tenggara yang lain jumlah wirausaha di Indonesia masih kecil yaitu baru mencapai 3,47 persen, jumlah wirausaha malaysia sekitar 4,74 persen dan jumlah wirausaha Thailand 4,26 persen, sedangkan Singapura sejumlah 8,76 persen. Rasio jumlah wirausaha di negara maju rata-rata sebesar 12 persen, kondisi tersebut mampu mendorong penguatan struktur ekonomi, terutama di era revolusi industri 4.0 dibutuhkan wirausaha yang kreatif dan inovatif, bahkan sejak tahun 2019 menumbuhkan semangat kewirausahaan terus digalakkan, menjabat menteri perdagangan saat itu Menurut Enggartiasto Lukita (Movanita, 2019), kehadiran Era revolusi industri 4.0 harus didorong semangat kewirausahaan bagi generasi muda untuk mempelajari kewirausahaan yang relevan,

mengharuskan penggunaan sistem serba digital, sehingga memaksa praktik kewirausahaan untuk beradaptasi dengan sistem berbasis digitalisasi (Akbar, 2021).

Temuan penelitian ini sejalan dengan temuan Sudarmi (2022), hasil belajar siswa selama pandemi COVID-19 di SD Negeri 003 Tekulai Bugis Kecamatan Tenah Merah dipengaruhi pembelajaran tatap muka terbatas. Menurut Nurhasanah (2016), peneliti lain menemukan bahwa peningkatan minat belajar siswa dapat meningkatkan hasil belajar. Hal ini menunjukkan pentingnya menjaga minat belajar siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran, yang didukung oleh penelitian lain yang menunjukkan hubungan yang signifikan antara minat belajar dan prestasi belajar matematika (Sirait, 2016), dan penelitian Onde (2021) menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dari pembelajaran tatap muka terbatas pada kategori sedang. Memperhatikan protokol kesehatan, fasilitas belajar, dan model pembelajaran, proses pembelajaran yang menyenangkan dalam pembelajaran tatap muka terbatas, yang mempengaruhi minat belajar siswa. (Depdiknas, 2021; www.panduanmengajar.com, 2021), hal tersebut terlihat dari perhatian siswa selama mengikuti pelajaran, senang mengikuti pelajaran kewirausahaan, aktif terlibat dalam kegiatan diskusi dan pengumpulan tugas tepat waktu (Sudaryono, 2012).

KESIMPULAN

Hasil penelitian disimpulkan bahwa pembelajaran tatap muka terbatas berpengaruh terhadap minat belajar kewirausahaan. Dari hasil penelitian ini, diharapkan ke depan proses pembelajaran kewirausahaan agar selalu diperhatikan karena besarnya manfaat belajar kewirausahaan yang dampak ke depannya diharapkan dapat mencetak wirausaha baru di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. (2021). Kewirausahaan Ditengah Revolusi Industri 4.0: Teori Dan Konsep Tinjauan Ekonomi Islam. *Jurnal Adz-Dzahab: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 6(1), 13-24.
- Ali, Muttaqin Kholis. (2021). Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas dan Tantangan Besar Menghadapi Learning Loss. (Online) <http://pti.ft.unp.ac.id/2021/09/02/ptm-terbatas-dan-tantangan-besar-menghadapi-learning-loss/>. Diakses tanggal 14 Februari 2022
- Andriani, W., Subandowo, M., Karyono, H., & Gunawan, W. (2021, August). Learning loss dalam pembelajaran daring di masa pandemi corona. In *Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran* (Vol. 1, No. 1, pp. 484-501).
- Depdiknas. (2021). Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Pada Masa Pandemi COVID-19 Di SMA.<http://repositori.kemdikbud.go.id/22786/1/Pembelajaran%20Tatap%20Muka%20pada%20Masa%20Pandemi%20Covid-19%20di%20SMA.pdf>
- CNN Indonesia. 2021. Khawatir Learning Loss, Nadiem Dorong Pemda Buka Sekolah. (Online) <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210113170344-20-593273/khawatir-learning-loss-nadiem-dorong-pemda-buka-sekolah>
- Djamarah, Syaiful Bahri, (2011). Psikologi Belajar, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Fajarpendidikan.co.id. (2021). Apa Itu Learning Loss?. (Online) <https://www.fajarpendidikan.co.id/apa-itu-learning-loss/>. Diakses tanggal 22 Juni 2022

- Indikator Pembelajaran Tatap Muka di Masa Pandemi. (2021). (Online) <https://www.panduanmengajar.com/2021/02/indikator-pembelajaran-tatap-muka-masa-pandemi.html>. Diakses tanggal 18 Februari 2022
- Jumlah Wirausaha Indonesia Jauh di Bawah Malaysia dan Thailand. (2021).(Online) <https://www.merdeka.com/uang/jumlah-wirausaha-indonesia-jauh-di-bawah-malaysia-dan-thailand.html>. Diakses tanggal 18 Februari 2022)
- Movanita. (2019). Era Industri 4.0, Mahasiswa Didorong Semangat Berwirausaha. <https://money.kompas.com/read/2019/03/12/141027926/era-industri-40-mahasiswa-didorong-semangat-berwirausaha>. Diakses tanggal 22 Juni 2022)
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 1(1), 128-135.
- Onde, M. K. L. O., Aswat, H., Sari, E. R., & Meliza, N. (2021). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (TMT) di masa New Normal terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(6), 4400-4406.
- Presiden Tetapkan Bencana Nonalam Penyebaran Covid-19 sebagai Bencana Nasional. (2020). (Online) <https://setkab.go.id/presiden-tetapkan-bencana-nonalam-penyebaran-covid-19-sebagai-bencana-nasional>. Diakses tanggal 16 Februari 2022
- Prinsip Kebijakan Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19. (2021). (Online) <https://jendela.kemdikbud.go.id/v2/fokus/detail/prinsip-kebijakan-pendidikan-di-masa-pandemi-covid-19>
- Rifka, Isna. (2022). Peran Kewirausahaan dalam Perekonomian Indonesia", (Online) <https://money.kompas.com/read/2022/01/02/215320826/peran-kewirausahaan-dalam-perekonomian-indonesia?page=all>. Diakses tanggal 25 Februari 2022
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh minat belajar terhadap prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1).
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sudarmi, S. (2022). *Pengaruh Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid 19 di Sekolah Dasar Negeri 003 Tekulai Bugis Kecamatan Tanah Merah* (Doctoral dissertation, STAI Auliaurasyidin Tembilahan).
- Sudaryono. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Wulandari, Kristina. (2021). SKB 4 Menteri: PTM Terbatas Wajib Mulai Januari 2022, Ini Ketentuan dan Syarat Sekolah Tatap Muka. (Online) <https://www.tribunnews.com/nasional/2021/12/29/skb-4-menteri-ptm-terbatas-wajib-mulai-januari-2022-ini-ketentuan-dan-syarat-sekolah-tatap-muka>.
- Yusuf, Muhammad Syahrial. (2011). *Anakku Maukah Kau Jadi Pengusaha?*. Jakarta : PT. Lentera Ilmu